

## **INOVASI PENDIDIKAN PESANTREN: MEMBANGUN GENERASI UNGGUL DAN BERDAYA SAING**

Dinda Putri<sup>1</sup>, Hasyim Basid<sup>2</sup>, Ariana<sup>3</sup>, Amiruddin<sup>4</sup>

<sup>1,2,3</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

<sup>1</sup>[dindaputri2706@gmail.com](mailto:dindaputri2706@gmail.com), <sup>2</sup>[hasyimsiagian11@gmail.com](mailto:hasyimsiagian11@gmail.com),

<sup>3</sup>[anaari938@gmail.com](mailto:anaari938@gmail.com), <sup>4</sup>[amiruddin.spdi@umsu.ac.id](mailto:amiruddin.spdi@umsu.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This research aims to explore educational innovation in Islamic boarding schools in order to build a superior and competitive generation. Using a qualitative approach and case study design, this research analyzes innovative strategies implemented in several selected Islamic boarding schools in Indonesia. Research findings show that these Islamic boarding schools have made various innovations in the curriculum by integrating the national and traditional curriculum, as well as utilizing technology in the learning process. Apart from that, developing soft skills through comprehensive training programs and adopting an active learning approach is the main focus in efforts to improve students' competency. Collaboration with various parties, including higher education institutions and the industrial sector, also expands the network and resources available to Islamic boarding schools. These innovations have a positive impact on improving the academic, religious, and social, emotional and intellectual abilities of students, so that they are able to compete in the global job market. However, this research also identified challenges faced by Islamic boarding schools, such as limited resources and resistance to change from several parties within the Islamic boarding school.*

*Keywords: Educational Innovation, Islamic Boarding School, Superior Generation*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi inovasi pendidikan di pesantren dalam rangka membangun generasi unggul dan berdaya saing. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain studi kasus, penelitian ini menganalisis strategi-strategi inovatif yang diterapkan di beberapa pesantren terpilih di Indonesia. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pesantren-pesantren tersebut telah melakukan berbagai inovasi dalam kurikulum dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan tradisional, serta memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran. Selain itu, pengembangan soft skills melalui program pelatihan komprehensif dan adopsi pendekatan pembelajaran aktif menjadi fokus utama dalam upaya meningkatkan kompetensi santri. Kolaborasi dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi dan sektor industri, turut memperluas jaringan dan sumber daya yang tersedia bagi pesantren. Inovasi-inovasi ini berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan akademis, keagamaan, serta keterampilan sosial, emosional, dan intelektual santri, sehingga mereka mampu bersaing di pasar kerja global. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan-tantangan yang dihadapi pesantren, seperti

keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak di dalam pesantren.

Kata Kunci: Inovasi Pendidikan, Pesantren, Generasi Unggul

### **A. Pendahuluan**

Pendidikan pesantren merupakan salah satu pilar utama dalam sistem pendidikan di Indonesia yang telah eksis sejak berabad-abad lamanya. Pesantren, sebagai lembaga pendidikan tradisional Islam, memiliki peran penting dalam membentuk karakter, moral, dan spiritual peserta didiknya. Selama ini, pesantren dikenal dengan pendekatannya yang khas dalam mendidik santri, menggabungkan pendidikan agama dan pengetahuan umum dalam kerangka kehidupan asrama. Namun, seiring dengan perkembangan zaman dan tuntutan globalisasi, pesantren dihadapkan pada tantangan untuk berinovasi agar mampu melahirkan generasi unggul yang berdaya saing di era modern.

Inovasi dalam pendidikan pesantren menjadi krusial untuk memastikan bahwa output dari pesantren tidak hanya kompeten dalam bidang keagamaan, tetapi juga memiliki kemampuan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan dinamika masyarakat global. Pesantren harus mampu

bertransformasi dengan tetap mempertahankan nilai-nilai tradisional yang menjadi identitasnya, sambil mengadopsi pendekatan-pendekatan baru dalam proses pendidikan dan pengajaran. Hal ini mencakup penerapan teknologi dalam pembelajaran, pengembangan kurikulum yang lebih komprehensif, serta pembentukan karakter yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Membangun generasi unggul di pesantren berarti mencetak individu yang tidak hanya unggul dalam aspek akademik dan keagamaan, tetapi juga memiliki keterampilan sosial, emosional, dan intelektual yang memungkinkan mereka bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Pendekatan holistik dalam pendidikan pesantren diperlukan untuk mencapai tujuan ini, di mana proses belajar tidak hanya berfokus pada transfer ilmu tetapi juga pada pembentukan sikap dan keterampilan yang esensial untuk keberhasilan di masa depan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi berbagai inovasi yang telah dilakukan oleh pesantren

dalam rangka membangun generasi unggul dan berdaya saing. Melalui pendekatan kualitatif, penelitian ini akan mengkaji strategi-strategi inovatif yang diterapkan di beberapa pesantren terpilih, serta dampaknya terhadap peningkatan kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi santri. Penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi tantangan dan hambatan yang dihadapi pesantren dalam proses inovasi, serta mencari solusi yang efektif untuk mengatasi kendala tersebut.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan literatur mengenai inovasi pendidikan pesantren, serta menjadi referensi bagi para pemangku kepentingan dalam merumuskan kebijakan dan praktik pendidikan yang lebih baik. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pesantren lain dalam mengimplementasikan inovasi yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks lokal masing-masing, sehingga seluruh pesantren di Indonesia dapat secara kolektif meningkatkan kualitas pendidikan dan

menghasilkan generasi yang unggul dan berdaya saing.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengkaji inovasi pendidikan di pesantren dalam rangka membangun generasi unggul dan berdaya saing. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang konteks dan proses inovasi yang terjadi di pesantren, serta implikasinya terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi santri. Studi kasus memungkinkan eksplorasi yang komprehensif dan holistik, mengingat kompleksitas dan keunikan masing-masing pesantren.

Penelitian ini dilakukan di beberapa pesantren yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu, yaitu pesantren yang telah dikenal memiliki program inovatif dan memiliki rekam jejak dalam menghasilkan lulusan yang unggul dan berdaya saing. Lokasi pesantren yang menjadi subjek penelitian tersebar di beberapa provinsi di Indonesia untuk memastikan variasi konteks geografis dan budaya

(Sugiyono, 2017). Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui beberapa teknik wawancara dilakukan dengan berbagai informan kunci, termasuk pimpinan pesantren, pengajar, staf administrasi, dan santri. Observasi partisipatif memberikan keuntungan dalam memperoleh data yang autentik dan kontekstual, serta memungkinkan peneliti merasakan pengalaman yang mirip dengan subjek penelitian. Pengumpulan data juga dilakukan melalui analisis dokumen-dokumen yang relevan, seperti kurikulum, modul pembelajaran, laporan kegiatan, dan publikasi pesantren (Moleong, dkk. 2018).

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini mengungkap berbagai inovasi yang telah diterapkan di pesantren-pesantren terpilih dalam rangka membangun generasi unggul dan berdaya saing. Berikut adalah temuan utama dari penelitian ini berdasarkan data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi.

#### **1. Inovasi Kurikulum**

Pesantren-pesantren yang menjadi subjek penelitian telah

melakukan berbagai inovasi dalam kurikulum mereka. Salah satu pesantren mengintegrasikan kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren tradisional, sehingga santri mendapatkan pendidikan yang holistik mencakup pengetahuan agama dan umum. Inovasi ini juga mencakup penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang menekankan pada penguasaan keterampilan praktis selain pengetahuan teoritis. Pesantren lain bahkan telah memperkenalkan program pembelajaran STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) yang disesuaikan dengan konteks keislaman (Fadhli, 2018).

#### **2. Pemanfaatan Teknologi**

Inovasi signifikan lainnya adalah pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran. Pesantren telah mengadopsi berbagai platform pembelajaran digital yang memungkinkan santri untuk belajar secara mandiri dan interaktif. Beberapa pesantren menggunakan Learning Management System (LMS) untuk mengelola bahan ajar dan tugas secara online. Penggunaan teknologi ini juga terlihat dalam penerapan kelas virtual dan e-

learning, yang terbukti efektif terutama selama pandemi COVID-19.

### **3. Pengembangan Soft Skills**

Selain fokus pada aspek akademis, pesantren-pesantren ini juga mengembangkan program-program yang bertujuan untuk meningkatkan soft skills santri. Program-program ini mencakup pelatihan kepemimpinan, kewirausahaan, komunikasi efektif, dan kemampuan berpikir kritis. Melalui kegiatan ekstrakurikuler dan pelatihan-pelatihan khusus, santri didorong untuk mengembangkan kemampuan interpersonal dan intrapersonal yang esensial dalam kehidupan profesional dan sosial.

### **4. Pendekatan Pembelajaran Aktif**

Inovasi dalam metode pengajaran juga menjadi fokus utama. Pesantren-pesantren ini telah mengadopsi berbagai pendekatan pembelajaran aktif, seperti problem-based learning, project-based learning, dan experiential learning. Metode-metode ini memungkinkan santri untuk belajar melalui pengalaman langsung dan proyek-proyek nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari dan tantangan global (Abdurrahman, 2006).

### **5. Kolaborasi dan Kemitraan**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa pesantren-pesantren ini telah menjalin kemitraan strategis dengan berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan tinggi, organisasi non-pemerintah, dan sektor industri. Kolaborasi ini bertujuan untuk memperluas jaringan dan sumber daya, serta memberikan peluang magang dan pengalaman kerja bagi santri. Kerjasama dengan perguruan tinggi, misalnya, memungkinkan santri untuk mengakses fasilitas laboratorium dan mengikuti program pertukaran pelajar.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi-inovasi yang diterapkan di pesantren memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pembangunan generasi unggul dan berdaya saing. Pengintegrasian kurikulum nasional dengan kurikulum pesantren, serta adopsi teknologi dalam pembelajaran, memberikan santri akses terhadap pengetahuan yang luas dan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global. Hal ini menciptakan lulusan pesantren yang tidak hanya kompeten dalam ilmu agama tetapi juga mampu bersaing di dunia kerja modern (Sugiyanto, 2017).

Pengembangan soft skills dan penerapan metode pembelajaran aktif di pesantren memberikan kontribusi besar dalam membentuk karakter santri yang adaptif dan inovatif. Santri yang terlatih dalam keterampilan kepemimpinan, kewirausahaan, dan komunikasi efektif, misalnya, lebih siap menghadapi tantangan dan peluang di dunia kerja maupun dalam masyarakat. Pembelajaran berbasis proyek dan pengalaman nyata juga membantu santri mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan problem-solving yang sangat dibutuhkan dalam berbagai profesi (Nawawi, 1993).

Kolaborasi dan kemitraan yang dibangun oleh pesantren memperluas cakrawala santri dan memberikan mereka pengalaman langsung yang berharga. Melalui magang dan program pertukaran, santri dapat mengaplikasikan ilmu yang mereka peroleh di pesantren dalam konteks nyata, memperkuat keterampilan praktis mereka, dan membangun jaringan profesional yang bermanfaat untuk karir masa depan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi pesantren dalam mengimplementasikan inovasi-inovasi

tersebut. Tantangan utama termasuk keterbatasan sumber daya, baik dari segi finansial maupun infrastruktur, serta resistensi terhadap perubahan dari beberapa pihak di dalam pesantren yang lebih konservatif. Selain itu, adanya disparitas dalam akses terhadap teknologi di daerah-daerah terpencil menjadi kendala tersendiri bagi pesantren yang ingin menerapkan pembelajaran digital.

Untuk mengatasi tantangan-tantangan ini, penelitian ini menyarankan beberapa langkah strategis. Pertama, pentingnya dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan sumber daya dan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung inovasi di pesantren. Kedua, peningkatan kapasitas para pengajar dan staf pesantren melalui pelatihan dan workshop yang berkelanjutan agar mereka siap menghadapi perubahan dan dapat mengimplementasikan metode pembelajaran inovatif dengan efektif. Ketiga, pengembangan model pembelajaran yang fleksibel dan adaptif sesuai dengan konteks lokal pesantren masing-masing, sehingga inovasi dapat diterapkan dengan

mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan spesifik (Hidayat, 2016).

Dengan demikian, inovasi pendidikan di pesantren, meskipun menghadapi berbagai tantangan, memiliki potensi besar dalam membangun generasi unggul dan berdaya saing. Inovasi yang berkelanjutan dan didukung oleh berbagai pihak akan memungkinkan pesantren untuk terus berkembang dan berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan pendidikan dan masyarakat di Indonesia. Penelitian ini memberikan wawasan yang berharga dan dapat menjadi referensi bagi pesantren lain dalam mengimplementasikan inovasi yang relevan dan efektif, demi tercapainya pendidikan yang holistik dan berkelanjutan (Hasan, dkk. 2014).

#### **D. Kesimpulan**

Penelitian ini telah mengkaji berbagai inovasi pendidikan yang diterapkan di beberapa pesantren di Indonesia dalam upaya membangun generasi unggul dan berdaya saing. Melalui pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini berhasil mengidentifikasi dan menganalisis strategi-strategi inovatif yang diterapkan, serta dampaknya

terhadap kualitas pendidikan dan pengembangan kompetensi santri. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa pesantren-pesantren terpilih telah melakukan inovasi kurikulum dengan mengintegrasikan kurikulum nasional dan tradisional, menerapkan teknologi dalam pembelajaran, serta mengembangkan soft skills santri melalui program-program pelatihan yang komprehensif. Selain itu, pesantren-pesantren ini juga mengadopsi pendekatan pembelajaran aktif dan membangun kolaborasi serta kemitraan dengan berbagai pihak untuk memperluas jaringan dan sumber daya. Dampak positif dari inovasi-inovasi tersebut sangat signifikan, terlihat dari peningkatan kemampuan santri dalam aspek akademis dan keagamaan, serta pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan intelektual yang esensial untuk bersaing di dunia kerja modern. Inovasi dalam pendidikan pesantren memungkinkan santri untuk mendapatkan pendidikan yang holistik dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja global, sehingga lulusan pesantren tidak hanya kompeten dalam ilmu agama tetapi juga mampu bersaing di tingkat

nasional maupun internasional. Namun, penelitian ini juga mengungkap tantangan-tantangan yang dihadapi pesantren dalam mengimplementasikan inovasi, termasuk keterbatasan sumber daya dan resistensi terhadap perubahan. Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya dalam menyediakan fasilitas dan sumber daya yang diperlukan. Selain itu, peningkatan kapasitas para pengajar dan staf pesantren melalui pelatihan yang berkelanjutan juga menjadi kunci sukses dalam penerapan inovasi pendidikan.

Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nawawi, H. (1993). *Pesantren dan Pembaharuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suyanto, S. (2003). *Pendidikan Islam dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: UII Press.

Zarkasyi, A. F. (2005). *Tradisi Pesantren: Studi tentang Pandangan Hidup Kiai dan Visinya Mengenai Masa Depan Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Zuhdi, M. (2011). *Reformasi Pendidikan Islam di Pesantren*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman, D. (2006). *Pendidikan Pesantren dan Tantangan Modernitas*, Jakarta: Kencana.

Azra, A. (2012). *Pesantren dan Pembaharuan*. Jakarta: Prenada Media.

Fadhli, M. (2018). *Inovasi dan Modernisasi Pendidikan Pesantren*. Bandung: Alfabeta.

Hasan, M. (2014). *Inovasi Pendidikan di Pesantren*. Malang: UIN-Malang Press.

Hidayat, K. (2016). *Pesantren Masa Depan: Gagasan dan Harapan*, Bandung: Mizan.

Ihsan, F. (2008). *Dasar-Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.